

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disajikan pada BAB IV dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) berbantuan *software GeoGebra* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa pada materi sistem koordinat kartesius dikelas VIII SMP Swasta Parulian 2 Medan T.A 2019/2020.
2. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa dapat dilihat dari hasil tes kemampuan komunikasi matematis yang diberikan. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata kemampuan komunikasi matematis 64,11 dan meningkat pada siklus II menjadi 76,46. Sedangkan untuk nilai setiap aspek/indikator kemampuan komunikasi matematis yang telah diteliti diperoleh nilai rata-rata, yaitu representasi matematis pada siklus I 71,80 meningkat menjadi 81,41 pada siklus II, aspek menggambar matematis pada siklus I 64,74 meningkat menjadi 79,48 pada siklus II, aspek menulis/menjelaskan matematis pada siklus I 56,08 meningkat menjadi 73,71 pada siklus II. Selanjutnya peningkatan persentase ketuntasan klasikal yaitu, pada siklus I sebesar 53,84 % meningkat menjadi pada tes kemampuan komunikasi matematis di siklus II menjadi 87,17%. Begitu juga dengan kegiatan pembelajaran guru pada siklus I 3,13 menjadi pada siklus II 3,23 (kategori baik).

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini, maka peneliti menyarankan agar:

1. Kepada guru matematika disarankan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Acievement Division* (STAD) berbantuan

geogebra dengan baik sebagai upaya meningkatkan kemampuan komunikasi matematis, selalu melibatkan siswa dalam pembelajaran dan membuat suasana yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar sehingga siswa tertarik dan termotivasi dalam belajar.

2. Guru hendaknya membiasakan siswa dengan soal-soal yang bisa memicu siswa untuk berkomunikasi matematis siswa.
3. Untuk peneliti lain, agar terus mengembangkan dan memperluas penelitiannya pada model pembelajaran atau strategi pembelajaran lainnya.
4. Bagi pihak sekolah, sarana dan prasarana serta fasilitas pembelajaran harus dioptimalkan agar tidak menghambat proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan disekolah.

